

**“PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA JAKARTA TIMUR DALAM  
MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH MASYARAKAT KOTA  
JAKARTA TIMUR PADA PEMILU PRESIDEN TAHUN 2019”**

**JOHANNES SITUMEANG**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan KPU Jakarta Timur dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan empat tahapan analitis menurut Miles & Huberman diantaranya: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil akhir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi KPU kota administrasi Jakarta Timur dalam meningkatkan partisipasi pemilih di Jakarta Timur pada pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 sudah terlaksana dengan baik, KPU melaksanakan kegiatan sosialisasi pada seluruh kalangan masyarakat dengan dibantu oleh tim relawan demokrasi, PPK, PPS, Partai Politik, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Masyarakat sehingga mengalami peningkatan. Presentase partisipasi pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 yang dilaksanakan di Jakarta Timur berada di angka 80,46%, jumlah tersebut melampaui target nasional yang ditetapkan KPU RI yaitu sebesar 77,5%. Strategi yang digunakan KPU kota administrasi Jakarta Timur untuk meningkatkan partisipasi pemilih menggunakan indikator penyusunan strategi Chandler yang terbagi menjadi tiga strategi, diantaranya: Formulasi dan sasaran jangka panjang, pemilihan tindakan, dan alokasi sumber daya. Implementasi pelaksanaan strategi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi pendidikan pemilih, optimalisasi penggunaan media digital, dan peningkatan sumber daya manusia.

**Kata Kunci:** KPU, Strategi, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019

***“THE ROLE OF THE EAST JAKARTA CITY ELECTION COMMISSION TO INCREASE PARTICIPATION OF EAST JAKARTA CITY VOTERS IN THE 2019 PRESIDENTIAL ELECTIONS”***

**JOHANNES SITUMEANG**

**ABSTRACT**

This study aims to explain the strategy carried out by the East Jakarta Election Commission in order to increase voter participation in the 2019 Presidential and Vice-Presidential election. The method used in this research is descriptive qualitative using primary data sources and secondary data. The author uses four analytical stages according to Miles & Huberman including: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The final results in this study indicate that the East Jakarta Election Commission strategy in increasing voter turnout in East Jakarta in the 2019 Presidential and Vice Presidential election has been well implemented, the Election Commission carries out outreach activities to all levels of society assisted by a team of democracy volunteers, PPK, PPS, Political Parties, Non-Governmental Organizations and Community Organizations thus experiencing an increase. The percentage of participation in the 2019 Presidential and Vice-Presidential election which was held in East Jakarta was at 80.46%, this number exceeded the national target set by The General Election Commission of the Republic of Indonesia, which was 77.5%. The strategy used by the East Jakarta Election Commission to increase voter participation uses Chandler's strategy formulation indicators which are divided into three strategies, including: Formulation and long-term goals, selection of actions, and resource allocation. Implementation of the strategy is carried out through voter education socialization activities, optimizing the use of digital media, and increasing human resources.

***Keywords:*** KPU, Strategy, 2019 Presidential and Vice Presidential Election